

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Assets (ROA) PT Bank BNI Syariah

Dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil daripada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa DPK menolak H_0 yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan thitung yang hasilnya thitung lebih besar dari t tabel maka disimpulkan menolak H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan DPK profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara Dana Pihak Ketiga dan *Return On Assets* PT BNI Syariah. Artinya semakin tinggi nilai dana pihak ketiga maka semakin tinggi pula nilai *Return On Assets* dan sebaliknya apabila nilai dana pihak ketiga menurun maka akan menurun pula *Return On Assets* bank BNI Syariah.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Muhamma¹ bahwa pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya ketika menghimpun dana masyarakat, baik dalam cakupan besar maupun kecil dengan waktu pengendapan yang memadai. Apabila dana

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*,.. hal 48

pihak ketiga yang dihimpun bank semakin besar, maka semakin banyak pula kegiatan operasional yang dapat dijalankan seperti pemberian pembiayaan kepada nasabah. pembiayaan adalah salah satu aktiva produktif yang merupakan lawan daripada Dana Pihak Ketiga (DPK). Karena permintaan dan penawaran terhadap pembiayaan tentunya juga harus mempertimbangkan faktor likuiditas dalam penghimpunan DPK karena dengan semakin meningkatnya DPK yang dikumpulkan maka kemungkinan semakin meningkatnya pembiayaan atau penyaliran dana yang diberikan bank syariah kepada masyarakat. Dengan itu bank harus dapat mengatur agar efisiensi operasional tercapai.

Selain itu, Kasmir² juga menyebutkan bahwa DPK merupakan sumber terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai kegiatan operasionalnya, DPK juga relative mudah untuk dicari dibandingkan dengan sumber dana lainnya, karena tidak ada batasan penyaluran dana bagi nasabah dan berbagai jenis simpanan yang ditawarkan sehingga sesuai dengan tujuan masing-masing.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmin dan Wisnu yang menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas.³

² Kasmir, *dasar-dasar perbankan...* hal 64

³ Sudarmin paranrengi dan Tyahya wisnu. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Mdal, Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank*, Jakarta: Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis vo1.no.1.2018

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dengan berbagai produk seperti giro, tabungan, deposito dll. Dana pihak ketiga merupakan factor penting untuk pertumbuhan bank sendiri karena menunjang operasional suatu bank dan suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dengan demikian semakin besar dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula *Return On Asset*(ROA). Selain itu, semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun semakin besar pula dana yang dapat disalurkan ke nasabah yang nantinya akan menghasilkan bagi hasil dan dibagi hasilkan kepada penyalur dana yang tentunya akan berpengaruh pada *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara praktik dengan teori yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga dari suatu bank tersebut tinggi maka *Return On Asset*(ROA). Akan meningkat.

B. Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

Dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi Financing to Deposit Ratio yang lebih kecil daripada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa DPK menolak H_0 yang berarti Financing to Deposit Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah 2012- 2019. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan thitung yang hasilnya thitung lebih besar dari t tabel maka disimpulkan menolak H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas PT

Bank BNI Syariah 2012-2019. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara dana pihak ketiga dan *Return On Assets* PT BNI Syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara Financing to Deposit Ratio dan *Return On Assets* PT BNI Syariah. Artinya semakin tinggi nilai Financing to Deposit Ratio maka semakin tinggi pula nilai *Return On Assets* dan sebaliknya apabila nilai Financing to Deposit Ratio menurun maka akan menurun pula *Return On Assets* bank BNI Syariah.

Menurut Rivai dan Arifin⁴ FDR yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya atau tidak likuid dibanding dengan bank yang mempunyai rasio lebih kecil. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya atau menjadi tidak likuid. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa bank meminjamkan seluruh dananya atau relatif tidak likuid. Sebaliknya rasio rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Dengan penyaluran DPK yang besar maka pendapatan bank Return On Aset (ROA) akan semakin meningkat, sehingga Financing to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap ROA.

Menurut Kuncoro dan Suhardjono⁵ semakin tinggi FDR maka laba perusahaan semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut menyalurkan pembiayaan dengan efektif sehingga jumlah pinjaman macetnya akan kecil.

⁴ Rivai Dan Arifin, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*,(Jakarta :Bumi Aksara, 2010) hal 125

⁵ Kuncoro Dan Suhardjono,*Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasinya*,(Yogyakarta:BPFE,2002) hal 46

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahayu Sulistianingrum diketahui bahwa Financing to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*(ROA).⁶ Juga penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Rahmah yang menunjukkan hasil bahwa Financing to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*(ROA).⁷

Financing to Deposit Ratio sendiri dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana dan modal yang dimiliki atau digunakan. Hasil penghitungan FDR dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan pembiayaan sebagai sumber likuiditas. Financing to Deposit Ratio merupakan penilaian aspek likuiditas mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola tingkat likuiditas yang memadai guna memenuhi kewajibannya secara tepat dan untuk memenuhi kebutuhan lain. Semakin tinggi Financing to Deposit Ratio menunjukkan tingginya dana yang telah disalurkan dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang berada di bank. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio Financing to Deposit Ratio, maka semakin besar pendapatan kredit yang diterima bank

⁶ Dwi Rahayu Sulistianingrum, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Non Performing Financing (NPF)*

Terhadap Return On Asset (ROA), Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013

⁷ Anisa Nur Rahmah. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018

yang kemudian berdampak terhadap semakin tingginya rasio *Return On Asset*(ROA). Hal tersebut berarti rasio FDR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*(ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara praktik dengan teori yang menyatakan bahwa Financing to Deposit Ratio dari suatu bank tersebut tinggi maka *Return On Asset*(ROA) akan meningkat.

C. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

Dalam tabel *cofficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil daripada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa variable kecukupan modal menolak H_0 yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan t_{hitung} yang hasilnya t_{hitung} lebih besar dari t tabel maka disimpulkan menolak H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kecukupan modal terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah 2012-2019.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara rasio Kecukupan Modal (CAR) dan *Return On Assets* PT BNI Syariah. Artinya semakin tinggi nilai CAR maka semakin tinggi pula nilai *Return On Assets* dan sebaliknya apabila nilai CAR menurun maka akan menurun pula *Return On Assets* bank BNI Syariah.

Menurut teori yang dikemukakan Sari⁸ menyebutkan bahwa peranan modal sangat penting dalam usaha perbankan karena dapat mendukung kegiatan operasional bank agar dapat berjalan dengan lancar. Bank dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang cukup besar akan mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup bank serta menanggung resiko- resiko yang ditimbulkan termasuk didalamnya risiko kredit sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitas bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dipergunakan investor untuk menghitung seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya, sehingga jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank tinggi berarti akan semakin baik posisi modal dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Selain itu, menurut Adiwarman A. Karim⁹, bank konvensional ataupun bank syariah adalah lembaga yang didirikan dengan berorientasi pada laba. Modal merupakan faktor sangat penting untuk perkembangan bank dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Setiap pencapaian aktiva akan menghasilkan keuntungan juga menimbulkan adanya resiko, jadi modal juga harus dapat digunakan mengantisipasi terjadinya resiko kerugian.

Hasil penelitian Muh Sabir dan Abd Hamid¹⁰ menunjukkan bahwa rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan *Return On Asset*(ROA) pada

⁸ Sari Dan Yulimel, “Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Perusahaan Perbankan Yangterdaftar Di BEI)” Jurnal Akuntansi Vol.1 (1)

⁹ Adiwarman A Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh Dan Keuangan...* hal 210

¹⁰ Muhammad Sabir dan Muhammad ali,” *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia*” Jurnal Analisis, Vol.1 No.1 : 79-86

Bank Umum Konvensional. Juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf W.¹¹ yang menunjukkan bahwa rasio CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*(ROA).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR maka ROA yang diperoleh bank akan semakin besar dan semakin tinggi juga permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya sehingga kinerja bank juga meningkat. Selain itu apabila nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberi kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Peningkatan Capital Adequacy Ratio (CAR) juga dapat meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah pada bank tersebut, yang kemudian dapat berdampak positif pada peningkatan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara praktik dengan teori yang menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dari suatu bank tersebut tinggi maka *Return On Asset*(ROA) akan meningkat.

D. Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

Dalam tabel *cofficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil daripada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa Resiko Pembiayaan menolak H_0 yang berarti variable ini

¹¹ Muhammad Yusuf Wibisono, “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR TERHADAP ROA YANG DIMEDIASI OLEH NOM” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol 17 NO.1, 2017

berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan thitung yang hasilnya thitung lebih besar dari t tabel maka disimpulkan menolak H0 tetapi dengan arah negatif. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negative dan signifikan Resiko Pembiayaan terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara rasio Resiko Pembiayaan (NPF) dan *Return On Assets* PT BNI Syariah. Artinya semakin tinggi nilai NPF maka semakin turun pula nilai *Return On Assets* dan sebaliknya apabila nilai NPF menurun maka akan meningkat pula *Return On Assets* bank BNI Syariah.

Teori yang dikemukakan oleh Slamet Riyadi¹², *Non performing financing* (NPF) merefleksikan besarnya resiko pembiayaan yang dihadapi bank syariah, semakin kecil maka semakin kecil pula resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai *Non performing financing* (NPF) yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak professional dalam pengelolaan pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.

¹² Slamet Riyadi, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio Dan Nonperforming Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia "Accounting Analysis Journal 3(4) 2014

Teori yang dikemukakan oleh Suhada¹³, *Non performing financing* (NPF) mencerminkan resiko pembiayaan artinya semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan atau NPF ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA.

Hasil penelitian ini konsistensi dengan penelitian Dhika Rahma Dewi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. Secara parsial variable NPF berpengaruh negative signifikan terhadap Return On Asset. Artinya semakin tinggi NPF maka ROA semakin menurun begitu juga sebaliknya apabila NPF turun maka ROA akan naik.

Juga didukung oleh hasil penelitian Anisa Nur Rahmah¹⁴ yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”. Hasil uji t menunjukkan bahwa variable NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

¹³ Suhada, “PENGARUH RASIO KEUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH”, Jurnal Ekonomi. Malang: Universitas Brawijaya

¹⁴ Anisa Nur Rahmah. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018

Rasio NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar maka hal tersebut akan berpengaruh pula pada kemungkinan terjadinya penurunan besarnya keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bank.

E. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

Dalam tabel *cofficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil daripada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasional menolak H_0 yang berarti variable ini berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan thitung yang hasilnya thitung lebih besar dari t tabel maka disimpulkan menolak H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara Efisiensi Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* PT BNI Syariah. Artinya semakin tinggi nilai BOPO maka semakin tinggi pula nilai *Return On Assets* dan sebaliknya apabila nilai BOPO menurun maka akan menurun pula *Return On Assets* bank BNI Syariah.

Hasil penelitian ini konsisten oleh penelitian yang dilakukan oleh¹⁵ Usman Harun yang menunjukkan bahwa Efisien operasional berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut teori yang diungkapkan Riyadi¹⁶, efisiensi operasional diukur dengan rasio BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio BOPO, kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut. Pada penelitian ini rasio BOPO berpengaruh terhadap ROA, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya BOPO menandakan perusahaan lebih banyak mengeluarkan biaya operasional dalam menghasilkan laba. Kondisi ini juga menandakan bahwa bank menghasilkan laba besar tidak efisien dalam melakukan operasionalnya.

F. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Kecukupan Modal, Resiko Pembiayaan, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

Dari hasil uji F yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variable Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Kecukupan Modal, Resiko Pembiayaan, dan Efisiensi Operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dalam

¹⁵ Usman Harun, "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA",

penelitian ini disebutkan bahwa tinggi rendahnya DPK akan mempengaruhi Profitabilitas PT Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah positif. Tinggi rendahnya financing to deposit ratio akan mempengaruhi profitabilitas PT Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah positif. Tinggi rendahnya kecukupan modal akan mempengaruhi Profitabilitas Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah positif. Tinggi rendahnya resiko pembiayaan akan mempengaruhi Profitabilitas PT Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah positif.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Sudarmin Paranregi yang berjudul “pengaruh dana pihak ketiga, modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Secara simultan variabel dana pihak ketiga, modal dan penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁷

Hasil penelitian Muhammad Yusuf Wibisono¹⁸ yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Secara simultan variabel CAR, NPF, BOPO, FDR dan NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

¹⁷ Sudarmin paranregi dan Tyahya wisnu.”*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Mdal, Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank*”, Jakarta: Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis vol.1.no.1.2018

¹⁸ Muhammad Yusuf Wibisono, “*Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR TERHADAP ROA YANG DIMEDIASI OLEH NOM*” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol 17 NO.1, 2017

Hasil penelitian Rahmi Fitriyah¹⁹ yang berjudul pengaruh FDR, NIM, NPF dan BOPO terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Berdasarkan uji F ditemukan bahwa secara simultan variable FDR, NIM, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Devisa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variable Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Kecukupan Modal, Resiko Pembiayaan, dan Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dengan anggapan bahwa semakin tinggi likuiditas perbankan maka akan semakin banyak dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank yang nantinya akan disalurkan untuk pembiayaan. Dana pihak ketiga merupakan sumber utama yang mudah didapatkan tanpa harus mengeluarkan modal yang terlalu besar. Bank harus efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perbankan juga akan mempengaruhi laba yang dapat menurunkan profitabilitas perbankan.

¹⁹ Dwi Rahayu Sulistianingrum, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA)*, Jakarta : Skripsi UIN Syarif hidayatullah Jakarta, 2013